



LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) DOSEN

SEMINAR SANTRIPRENEUR 2025
**“INOVASI PRODUK DAN PEMASARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL:
SANTRI SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI KREATIF NASIONAL”**

OLEH:
ASKARDIJA R. ADJI, ST, MM, DBA
NIDN: 0322106702

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS IPWIJA
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa Seminar Santripreneur Tahun 2025 dengan tema "*Inovasi Produk dan Pemasaran Berbasis Kearifan Lokal*" pada Rabu, 10 Desember 2025 di Yayasan Al Ikhwan, Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat No. 211/IPWIJA.LP2M/PkM-03/2025.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik kepada LP2M Universitas IPWIJA serta sebagai dokumentasi kegiatan tridharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas IPWIJA
2. Kepala LP2M Universitas IPWIJA
3. Yayasan Al Ikhwan Pacet Cianjur
4. Seluruh panitia dan peserta seminar

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ekonomi kreatif pesantren dan pemberdayaan santri sebagai generasi emas Indonesia 2045.

Bogor, 11 Desember 2025

Askardija R. Adji, ST, MM, DBA.

NIDN: 0322106702

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren merupakan institusi pendidikan Islam yang memiliki potensi ekonomi besar. Terdapat ±35.000 pesantren di Indonesia dengan lebih dari 5 juta santri. Angka ini menunjukkan bahwa pesantren bukan hanya pusat pendidikan, tetapi juga kekuatan ekonomi nasional yang strategis.

Namun, pesantren menghadapi sejumlah tantangan:

- Minim modal dan manajemen profesional
- Produk inovatif belum konsisten
- Pemasaran digital belum optimal
- Kesenjangan akses teknologi

Melalui pendekatan inovasi berbasis kearifan lokal, santri didorong menjadi pelaku ekonomi kreatif yang berdaya saing global.

B. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman santri mengenai potensi ekonomi kreatif pesantren.
2. Menggali inovasi produk berbasis kearifan lokal.
3. Memberikan strategi pemasaran digital dan branding pesantren.
4. Mendorong terbentuknya model Pesantrenpreneur berbasis manajemen syariah.

C. Output yang Diharapkan

Output yang ditargetkan:

- Santri mampu membuat ide produk kreatif berbasis kearifan lokal.
- Pesantren memiliki peta potensi ekonomi kreatif.
- Terbentuk jejaring bisnis antar pesantren.
- Peserta memahami strategi pemasaran digital & branding budaya lokal.
- Muncul rencana inkubasi bisnis pesantren.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Yayasan Al Ikhwan, Pacet, Cianjur, Jawa Barat

Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat : No: 211/IPWIJA.LP2M/PkM-03/2025

B. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan terdiri dari:

- Santri tingkat MA
- Pengurus pesantren

C. Materi yang Disampaikan

Materi utama seminar meliputi:

1. Tantangan dan Peluang Ekonomi Kreatif Pesantren

Sektor ekonomi kreatif global berkembang pesat pada bidang:

- Fashion
- Kuliner
- Kerajinan
- Konten digital
- Herbal & wellness

Pesantren memiliki potensi besar untuk masuk ke sektor tersebut.

2. Konsep Kearifan Lokal sebagai Dasar Inovasi

Contoh kearifan lokal yang :

- Jamu & herbal
- Kopi pesantren
- Batik dan kerajinan khas
- Kaligrafi & konten islami
- Pertanian organik

Ditekankan bahwa produk berbasis kearifan lokal memiliki keunggulan kompetitif karena:

- Unik dan berbeda
- Memiliki identitas budaya
- Sesuai tren global eco-friendly dan ethical product

3. Inovasi Produk Pesantren

a. Kuliner & Herbal

- Kopi specialty pesantren
- Jamu kekinian
- Produk madu dan herbal dengan strategi packaging modern dan sertifikasi halal/BPOM

b. Fashion & Kerajinan

- Batik pesantren
 - Busana muslim premium
 - Kaligrafi
- Dengan strategi storytelling budaya pesantren

3D

c. Produk Digital & Edukasi

- Konten islami digital
- Kelas online
- Aplikasi edukasi. Dengan monetisasi melalui YouTube, TikTok, dan platform edukasi

4. Strategi Pemasaran Digital

Santri diarahkan menggunakan:

- Instagram & TikTok
- Marketplace (Shopee, Tokopedia)
- Website/landing page
- WhatsApp Business
- Kolaborasi influencer lokal

5. Model Bisnis Pesantrenpreneur

Model usaha meliputi:

- Koperasi pesantren
- UMKM santri
- Inkubator bisnis
- Lembaga sertifikasi internal

Prinsip manajemen syariah yang ditekankan:

- ✓ Transparansi
- ✓ Amanah

- ✓ Keadilan
- ✓ Kemaslahatan

Presentasi Abdimas - Terlampir

BAB III

HASIL DAN EVALUASI

A. Hasil Kegiatan

1. Santri mampu mengidentifikasi ide produk berbasis potensi lokal.
2. Peserta memahami pentingnya branding pesantren.
3. Muncul gagasan pembentukan unit usaha pesantren.
4. Terbangun semangat santri sebagai pencipta lapangan kerja

B. Evaluasi

Secara umum kegiatan berjalan dengan baik dan interaktif. Antusiasme peserta tinggi, khususnya pada sesi:

- Strategi ekspor produk pesantren
- Digital marketing
- Model inkubator bisnis

Beberapa rekomendasi tindak lanjut:

- Pendampingan penyusunan business plan pesantren
- Pelatihan sertifikasi halal & legalitas usaha
- Pembentukan Pesantrenpreneur Network

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seminar Santripreneur 2025 berhasil memberikan wawasan komprehensif tentang inovasi produk dan pemasaran berbasis kearifan lokal. Santri didorong menjadi pelaku ekonomi kreatif yang berakhlak, profesional, dan berdaya saing global.

Pesantren tidak hanya menjadi pusat pendidikan agama, tetapi juga pusat penggerak ekonomi kreatif nasional.

B. Saran

1. Perlu dibentuk unit usaha permanen berbasis koperasi pesantren.
2. Perlu kolaborasi triple helix (Pesantren–Pemerintah–Industri).
3. Dilakukan pendampingan inkubasi bisnis secara berkelanjutan.

SURAT PERMOHONAN NARA SUMBER



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Kp.Cibadak 01/03 Ds.Sukanagalih Kec.Pacet Kab.Cianjur

Ponpes Al-Ikhwan
ponpesalikhwan
085723343401
Ponpes A-Ikhwan Cibadak

SURAT UNDANGAN
Nomor: 235/YPP.AI/XI/2025

Kepada
Yth. **Dosen Universitas IPWIJA**
di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka memberikan wawasan, motifasi, serta meningkatkan kualitas karakter dan belajar para Guru, Siswa/i & Santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhwan, dengan ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu Dosen Universitas IPWIJA untuk menjadi pemateri dalam kegiatan "**Seminar Pendidikan & Motivasi**" bagi para Guru, Siswa/i & Santri pada Jenjang SMP IT dan Madrasah Aliyah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhwan.

Adapun pelaksanaan kegiatan direncanakan sebagai berikut :

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025
Waktu : 08.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Pondok Pesantren Al-Ikhwan
Tema Seminar : Seminar Santri Preneur Generasi Emas 2045 untuk Indonesia berdampak Unggul
Peserta : Seluruh Guru, Siswa/i SMP IT, MA & Santri Pondok Pesantren Al-Ikhwan

Kami sangat berharap Bapak/Ibu berkenan memenuhi undangan ini sebagai bentuk sinergi antara dunia Pendidikan Menengah dan Perguruan Tinggi.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Cianjur, 25 Nopember 2025
Pimpinan Pondok,




K.H. Mukhtar Gozali, S.Pd

SERTIFIKAT NARASUMBER



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

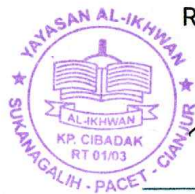
Ir. Askardiya Radmoyo Adjie, M.M., D.B.A.

Sebagai :

NARASUMBER

Dalam kegiatan Seminar Santripreneur Tahun 2025 dengan Tema:
Santripreneur, Generasi Emas 2045 untuk Indonesia Berdampak Unggul"

Rabu, 10 Desember 2025



K.H. Mukhtar Gozali, S.Pd

Ketua Yayasan Al Ikhwan

MATERI PELATIHAN

*Dari Pesantren untuk Negeri:
Kreativitas, Kearifan Lokal, dan Daya Saing Global”*

**“Inovasi Produk dan Pemasaran
Berbasis Kearifan Lokal:
Santri sebagai Penggerak Ekonomi
Kreatif Nasional”**

Oleh:
Askardiya R. Adji, ST, MM, MH, DBA

Output Seminar yang Diharapkan

- Santri mampu membuat ide produk kreatif berbasis kearifan lokal.
- Pesantren memiliki peta potensi ekonomi kreatif yang bisa dikembangkan.
- Terbentuk jejaring bisnis antar pesantren (Pesantrenpreneur Network).
- Peserta memahami strategi pemasaran digital & branding berbasis budaya lokal.
- Muncul rencana inkubasi bisnis pesantren.

01

Tantangan dan Peluang Ekonomi Kreatif Pesantren

- Jumlah pesantren di Indonesia ± **35.000+** dengan lebih dari **5 juta santri** → kekuatan ekonomi besar.
- Potensi ekonomi kreatif global meningkat pada sektor:
 - Fashion
 - Kuliner
 - Kerajinan
 - Konten digital
 - Herbal & wellness
- Tantangan pesantren:
 - Minim modal & manajemen profesional
 - Produk inovatif belum konsisten
 - Pemasaran digital belum optimal
 - Kesenjangan akses teknologi



02

Konsep Kearifan Lokal sebagai Dasar Inovasi Produk

Kearifan Lokal yang Relevan

- Budaya kuliner: jamu, herbal, kopi pesantren, makanan tradisional
- Kerajinan khas daerah: batik pesantren, rajut, kayu, rotan
- Seni dan budaya Islami: kaligrafi, buku doa, konten islami
- Tradisi agrikultur: pertanian organik, perikanan, peternakan



Mengapa Produk Berbasis Kearifan Lokal Kompetitif?

- **Unik dan berbeda** dibanding produk mass-market.
- **Memiliki identitas budaya** yang bernilai premium.
- Tren dunia menuju **produk natural, eco-friendly, dan ethical**.
- Memperkuat **branding daerah dan pesantren**.



03

Strategi Menggali Potensi Lokal di Pesantren

Tahap Identifikasi Potensi

- **Potensi SDM santri:** keterampilan, minat entrepreneur, teknologi, seni.
- **Potensi lahan & fasilitas:** workshop, dapur, lahan pertanian, laboratorium herbal.
- **Potensi budaya:** produk khas daerah, tradisi pesantren, kuliner harian.
- **Potensi jaringan:** alumni, wali santri, UMKM mitra, pemerintah.

Metode Penggalian Potensi

- FGD santri & pengurus
- Survey lingkungan pesantren
- Benchmarking ke pesantren sukses (e.g., Gontor, Al Ittifaq, Sidogiri)
- Pendampingan dari perguruan tinggi atau dinas koperasi & UMKM

04

Inovasi Produk Pesantren

1. Kuliner & Herbal

Kopi pesantren (specialty coffee)

Jamu kekinian: serbuk instan, ready-to-drink

Biskuit santri, sambal, makanan khas daerah

Madu, minyak herbal, propolis

Strategi Inovasi

- ✓ Packaging modern
- ✓ Sertifikasi halal & BPOM
- ✓ Pengembangan varian rasa
- ✓ Model bisnis subscription



2. Fashion & Kerajinan

- Batik pesantren (motif pesantren)
- Busana muslim premium
- Aksesori etnik (tas rajut, dompet kulit lokal)
- Kaligrafi 3D & dekorasi interior Islami

Strategi Inovasi

- ✓ Desain kontemporer
- ✓ Kolaborasi dengan desainer muda
- ✓ Storytelling budaya pesantren



3. Produk Digital & Edukasi

- Konten islami (video, ilustrasi, e-book)
- Kelas online (tahfidz, bahasa Arab, fiqh bisnis)
- Aplikasi jadwal ngaji / pengembangan diri



Strategi Inovasi

- ✓ Monetisasi melalui YouTube, TikTok, & aplikasi edukasi
- ✓ Penerapan AI untuk konten dakwah visual

04

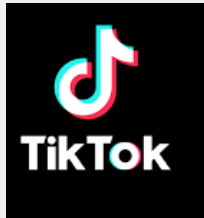
Strategi Pemasaran Berbasis Kearifan Lokal

1. Branding: “Identitas Pesantren”

- Mengangkat nilai **kesantrian, keberkahan, kejujuran, dan kualitas**.
- Menggunakan cerita asal produk (local storytelling).
- Nama produk yang merepresentasikan daerah & pesantren.

2. Digital Marketing untuk Santri

- Instagram & TikTok untuk visual branding
- Marketplace (Shopee, Tokopedia) untuk penjualan
- Website atau landing page untuk katalog digital
- WhatsApp Business untuk layanan pelanggan
- Kolaborasi influencer lokal & alumni pesantren



3. Strategi Ekspor Produk Pesantren

Mulai dari diaspora Indonesia (Hong Kong, Malaysia, Timur Tengah)

Produk yang paling mudah diekspor:

- Herbal

- Fashion muslim

- Craft / handicraft

Mengikuti pameran internasional: Trade Expo Indonesia, Halal Expo Dubai



05

Model Bisnis Pesantrenpreneur

1. Unit Usaha Pesantren

- Koperasi pesantren
- UMKM santri
- Inkubator bisnis & pelatihan wirausaha
- Lembaga sertifikasi internal (quality control pesantren)



2. Prinsip Manajemen Syariah

- ✓ Transparansi
- ✓ Amanah
- ✓ Keadilan
- ✓ Kemaslahatan



3. Kolaborasi Triple Helix

- ✓ Pesantren
- ✓ Pemerintah / Pemda
- ✓ Dunia industri



06

Peran Santri sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif

1. Santri Milenial = Bonus Demografi

- Santri sekarang melek teknologi, kreatif, dan adaptif.



2. Santri Berbasis Akhlak & Etika Bisnis

Menjadi pelaku ekonomi yang:

- ✓ Jujur
- ✓ Amanah
- ✓ Berorientasi keberkahan
- ✓ Anti riba dan praktik curang

3. Santri sebagai Pencipta Lapangan Kerja

Tidak hanya pencari kerja
tetapi **pencipta usaha**.



4. Santri sebagai Diplomat Budaya

- Produk pesantren menjadi alat diplomasi Indonesia ke dunia.



